

ABSTRAK

Tri Desi Aprilia Susanti, 2023. Persepsi Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus Di Kelurahan Barurambat Timur Kec. Pademawu Kab. Pamekasan, Skripsi, Fakultas Tarbiyah, Program Studi Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri Madura, Pembimbing Dr. Mohammad Thoha, M. Pd. I.

Kata Kunci : *Persepsi Masyarakat, Anak Berkebutuhan Khusus .*

Manusia adalah makhluk sosial yang hidup saling berdampingan antar sesama. Manusia sebagai makhluk sosial tidak dapat hidup sendiri akan tetapi saling berdampingan. Di dalam lingkungan manusia dapat saling berkerjasama satu dengan yang lainnya dengan membangun kepedulian sosial. Kepedulian sosial menerapkan sikap peka terhadap lingkungan sekitar seperti solidaritas antar sesama, rasa ingin membantu, peduli dengan sesama, memahami kondisi sesama, dan membantu secara tenaga atau materi.

Ada tiga fokus yang menjadi kajian utama dalam penelitian ini, yaitu: 1) Bagaimana Persepsi Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Kelurahan Barurambat Timur Kec. Pademawu Kab. Pamekasan?, 2) Bagaimana Interaksi Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Kelurahan Barurambat Timur Kec. Pademawu Kab. Pamekasan?, 3) Bagaimana Kepedulian Masyarakat Terhadap Anak Berkebutuhan Khusus di Kelurahan Barurambat Timur Kec. Pademawu Kab. Pamekasan?

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian Fenomenologi Psikologis, sumber data adalah masyarakat kelurahan barurambat timur kec. pademawu kab. pamekasan. data tersebut diperoleh dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi, kemudian dilakukan dengan analisis data untuk mendapatkan sejumlah temuan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: Pertama, persepsi masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus di kelurahan barurambat timur yaitu tentang keberadaan ABK di daerah kelurahan barurambat timur tidak ada yang merasa terganggu dengan adanya ABK di tempat tinggal mereka, justru mereka hidup berdampingan dengan rukun dan damai. Dan tak jarang juga warga memang benar-benar peduli dengan ABK. Sehingga masyarakat tidak ada yang merasa khawatir atau cemas dengan ABK yang memiliki kelainan dengan anak normal lainnya. Kedua, interaksi masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus di kelurahan barurambat timur yaitu masih terbilang nyaman-nyaman saja atau masih bisa dikatakan tidak membutuhkan keahlian yang khusus untuk mengerti apa yang dibicarakan ABK tersebut. Jika masyarakat mengalami kesulitan dalam berkomunikasi dengan ABK biasanya masyarakat diberikan pengertian langsung oleh keluarga ABK. Ketiga, kepedulian masyarakat terhadap anak berkebutuhan khusus di kelurahan barurambat timur yaitu masyarakat saling membantu antar sesama manusia, tidak segan pula masyarakat memberikan bantuan seperti beras, lauk pauk serta buah-buahan untuk kebutuhan ABK tersebut. Dan tak lupa juga di kelurahan barurambat timur memberikan bantuan khusus untuk para ABK yaitu berupa sembako yang diberikan kurang lebih 1 tahun sekitar 2-3x dan juga disediakan Lembaga pendidikan secara gratis untuk para ABK yang mau bersekolah.